

LAPORAN TRIWULAN III
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN SAYURAN
TAHUN ANGGARAN 2024



BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN SAYURAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan karunia dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menunaikan tugas dan fungsi mengemban mandat sekaligus amanah, yang hasilnya disajikan dalam bentuk Laporan Triwulan III Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran (BPSI Sayuran) tahun 2024.

Laporan Triwulan III ini berisi capaian kinerja Triwulan III 2024 dalam bentuk ringkasan hasil meliputi tujuan kegiatan dan hasil sementara kegiatan strategis dan manajemen lainnya.

Akhirnya kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Saran dan kritik yang konstruktif selalu diharapkan untuk peningkatan kinerja BPSI Sayuran di masa yang akan datang.

Lembang, Oktober 2024



Dr. Noor Roufiq Ahmadi, STP., MP.
NIP 197408301999031002

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran (BPSI Sayuran) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah koordinasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH), Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). BSIP merupakan Eselon I di Kementerian Pertanian yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022. BSIP memiliki peran penting karena pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrumen pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian.

BPSI Sayuran memiliki tugas dalam mendukung pertanian Indonesia sesuai Permentan no. 13 Tahun 2024 Pasal 63-64 melalui pengujian standar instrumen tanaman sayuran. Dalam menjalankan tugasnya, BPSI Sayuran memiliki fungsi sebagai berikut: (1) pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman sayuran; (2) pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman sayuran; (3) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman sayuran; (4) pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman sayuran; (5) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman sayuran; (6) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman sayuran; dan (7) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Sayuran.

Adapun kegiatan di BPSI Sayuran tahun 2024 untuk menjalankan tupoksi tersebut berupa pelaksanaan 1 kegiatan strategis yang berjudul Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura & PNPS dengan status anggaran di Triwulan III masih terblokir , serta 9 kegiatan manajemen yaitu 1). Pelaksanaan Pengelolaan BMN; 2). Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya; 3). Layanan kerumahtanggaan dan umum; 4). Layanan Pengelolaan PNBK; 5). Gaji dan Tunjangan; 6). Operasional dan pemeliharaan perkantoran; 7). Penyusunan rencana program dan anggaran; 8). Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi; 9). Pengelolaan Keuangan.

1.2 Tujuan

BPSI Sayuran mempunyai tujuan yang hendak dicapai selama tahun 2023-2024 yaitu:

1. Mewujudkan standarisasi instrumen pertanian mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern
2. Mewujudkan Reformasi Birokrasi di lingkungan BPSI Sayuran
3. Mewujudkan pembangunan zona integritas (ZI) di lingkungan BPSI Sayuran
4. Mewujudkan pengelolaan anggaran BPSI Sayuran yang akuntabel dan berkualitas.

1.3 Sasaran

Sasaran kinerja BPSI Sayuran adalah sebagai berikut:

1. Standar instrumen hortikultura yang dihasilkan dan dimanfaatkan untuk pembangunan pertanian dan mendukung tercapainya pertanian maju, mandiri, dan modern
2. Terwujudnya birokrasi yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima
3. Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas.

1.4 Keluaran

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan tahun 2024 BPSI Sayuran adalah :

1. Menyusun konsep rancangan standar nasional benih kentang kelas benih sebar G2 dan konsep rancangan standar nasional untuk bawang Bombai.
2. Menyusun dokumen PNPS bawang merah.

II. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Adapun tujuan dan sasaran suatu instansi ditetapkan pada perjanjian kinerja yang merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah. Perjanjian kinerja disusun setelah BPSI Sayuran menerima dokumen pelaksanaan anggaran/DIPA terbit. Perjanjian kinerja BPSI Sayuran merupakan turunan dari perjanjian kinerja Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura. Perjanjian kinerja BPSI Sayuran menyajikan indikator kinerja utama yang menggambarkan hasil-hasil utama dan kondisi yang seharusnya. Indikator kinerja yang tertuang pada Perjanjian Kinerja BPSI Sayuran seperti pada tabel berikut meliputi jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan, nilai zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran dan nilai kinerja anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran.

Tabel Perjanjian Kinerja BPSI Sayuran TA. 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *	-
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2.00 Standar
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	80.00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	86.00 Nilai

2.1 Capaian Kinerja

Berikut adalah uraian capaian kinerja dari setiap indikator kinerja yang dilaksanakan pada Triwulan III :

a. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan

Indikator Kinerja "Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan" tahun 2024 tidak mempunyai target karena tidak adanya anggaran yang diakibatkan oleh refocusing.

b. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Indikator Kinerja "Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan" mempunyai target 2 standar, selama Triwulan III kegiatan yang sudah dilakukan meliputi pelaksanaan rapat teknis perumusan RSNI ke 1 di Bogor pada tanggal 3-5 Juli 2024, pelaksanaan rapat teknis perumusan RSNI ke 2 di Batu pada tanggal 22-24 Juli 2024, Pelaksanaan rapat teknis perumusan RSNI ke 3 di Padang pada tanggal 29-30 Agustus 2024, koordinasi internal dan dengan stakeholder terkait dengan pelaksanaan rapat konsesus, dan koordinasi internal terkait dengan penyusunan laporan akhir.

c. Nilai Pembangunan Zona Integrasi (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran

Indikator Kinerja "Nilai Pembangunan Zona Integrasi (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran" mempunyai target 80 nilai, pada Triwulan III kegiatan kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi BPSITS telah mencapai 95%.

d. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

Indikator Kinerja "Nilai kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran" mempunyai target 86 nilai, pada Triwulan III kegiatan ini dalam tahap entri realisasi output pada aplikasi sakti dan prosentase fisik per output (progress rincian output) dari masing-masing kegiatan.

2.2 Permasalahan Dan Upaya Pemecahannya

Berikut adalah uraian permasalahan yang dialami setiap indikator kinerja beserta upaya pemecahannya pada Triwulan III :

a. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *

Indikator kerja Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan mengalami permasalahan dan kendala pada Triwulan III TA 2024 yaitu tidak

mempunyai target karena tidak adanya anggaran yang diakibatkan oleh adanya refocusing anggaran.

b. Jumlah Standar Instrumen Tanaman Sayuran yang Dihasilkan

Indikator kerja Jumlah Standar Instrumen Tanaman Sayuran yang Dihasilkan tidak mengalami permasalahan dan kendala pada Triwulan III TA 2024.

c. Nilai Pembangunan Zona Integrasi (ZI) Menuju WBK/WBBM pada PSI Hortikultura

Indikator kerja Nilai Pembangunan Zona Integrasi (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran tidak mengalami permasalahan dan kendala pada Triwulan III TA 2024.

d. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

Indikator kerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran mengalami permasalahan dan kendala pada Triwulan III TA 2024 yaitu Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Pada aplikasi SMART/Monev Kemenkeu versi terbaru tidak tertera sehingga belum terdapat berapa nilai NKA yang diperoleh di bulan berjalan, yang tertera adalah nilai kinerja perencanaan anggaran, nilai pelaksanaan anggaran dan progress rincian output. Sampai Triwulan III, nilai pelaksanaan anggaran telah tercapai 49,35, nilai kinerja perencanaan anggaran 23,76 dan untuk progress rincian output sebagai rata-rata progress seluruh capaian RO di satuan kerja BSIP Tanaman Sayuran telah tercapai 61,88%. Tetapi untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran bisa juga dilihat dari capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Perhitungan nilai IKPA dan penyediaan informasi IKPA dapat diperoleh melalui aplikasi OM-SPAN yang dapat diakses pada <http://spanint.kemenkeu.go.id/>. Kategori nilai IKPA adalah sebagai berikut: Sangat baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ; Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; dan Kurang, apabila nilai IKPA < 70 . Gambar berikut menunjukkan perolehan nilai IKPA BPSI Tanaman Sayuran pada Triwulan III (hingga bulan September) mencapai nilai akhir 98,70 dan termasuk pada kategori sangat baik. :

MONEV BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN SAYURAN KEMENTERIAN PERTANIAN Role PBA TA (2024) Logout

Indikator Pelaksanaan Anggaran

SAMPAI DENGAN **BAIK**

September [Tampilkan](#) [Download PDF](#) [Download Excel](#)

No.	Periode	Kode KPPB	Kode BA	Kode Sektur	Uraian Sektur	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Dipenuhi SPK (Pengiring)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengeluaran UP dan TUP	Capaian Output					
1	September	022	048	237217	BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN SAYURAN	Nilai	100,00	92,76	99,43	100,00	100,00	100,00	99,62	98,70	100%	0,00	98,70	
						Beban	10	15	20	10	10	10	35					
						Nilai Akhir	10,00	13,91	19,89	10,00	10,00	10,00	24,90					
						Nilai Aspek		96,38		99,86		99,62						

Tampilan nilai IKPA pada aplikasi OM-SPAN

Gambar diatas menunjukkan perolehan nilai IKPA BPSI Sayuran Triwulan III termasuk pada kategori baik dengan capaian nilai 92,28.

III. KEGIATAN STRATEGIS

3.1 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Berikut uraian kegiatan strategis BPSI Sayuran beserta kemajuan pelaksanaannya sampai dengan Triwulan III TA. 2024:

Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura & PNPS

Kemajuan, kemandirian, dan modernisasi pertanian sayuran bergantung pada adanya standar instrumen pertanian. BPSI Sayuran memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan Konsep Rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan dokumen Program Nasional Perumusan Standar (PNPS). Proses perumusan SNI adalah subsistem dari Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014, sedangkan perumusan standar melibatkan pemangku kepentingan dan didasarkan pada Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) untuk mencapai kesepakatan atau konsensus. Tujuan utamanya adalah efektivitas dan efisiensi dalam waktu penyelesaian. Proposal teknis ini mencakup penyusunan dua konsep rancangan SNI, yaitu untuk benih kentang kelas benih sebar G2 dan bawang bombai, serta penyusunan dokumen PNPS untuk bawang merah. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas produk pertanian, memastikan praktik pertanian yang efisien, dan mendukung daya saing produk di pasar domestik dan internasional. Adopsi standar ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk lokal serta mendukung pertumbuhan ekonomi melalui sektor pertanian.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk kegiatan Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura selama Triwulan III untuk kegiatan perumusan RSNI meliputi Pelaksanaan Rapat Teknis perumusan RSNI ke 1 di Bogor (3-5 Juli 2024), Pelaksanaan Rapat Teknis perumusan RSNI ke 2 di Batu (22-24 Juli 2024), Koordinasi Internal dan dengan stakeholder terkait dengan pelaksanaan rapat Konsesus, dan Koordinasi internal terkait dengan penyusunan laporan akhir. Sedangkan untuk kegiatan PNPS meliputi Penyusunan draft perumusan dan Pelaksanaan FGD ke 1.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura & PNPS di Triwulan III tidak mengalami kendala.

3.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

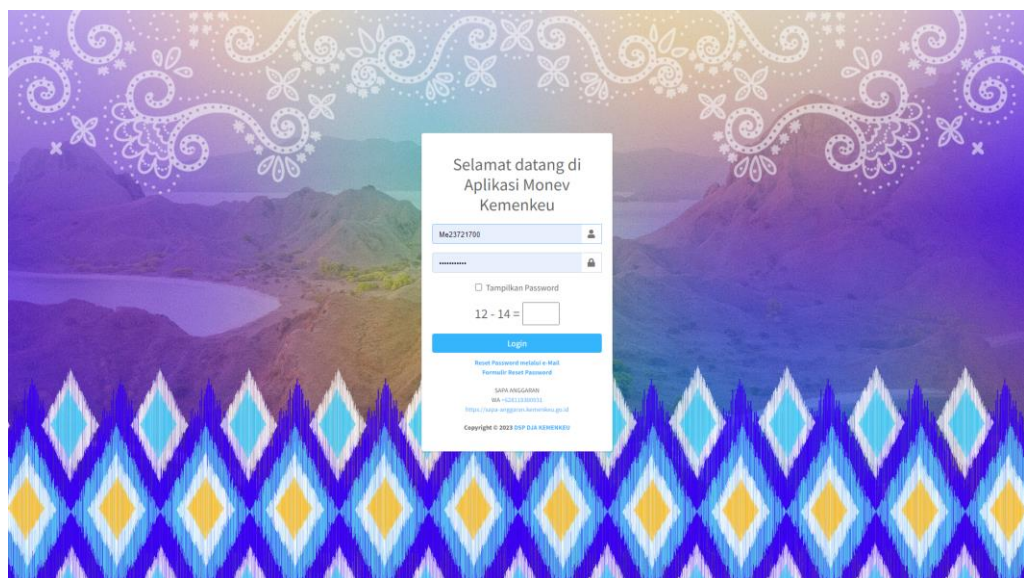
- Meningkatkan frekuensi koordinasi dengan pemangku kepentingan (stakeholder) seperti produsen benih, akademisi, pengusaha, perwakilan petani, dan instansi pemerintah lainnya untuk memastikan masukan dari berbagai pihak diperhitungkan dalam perumusan RSNI dan PNPS.
- Melakukan pertemuan berkala dengan stakeholder.
- Mengumpulkan umpan balik dari rapat teknis sebelumnya untuk meningkatkan efektivitas tahapan selanjutnya.

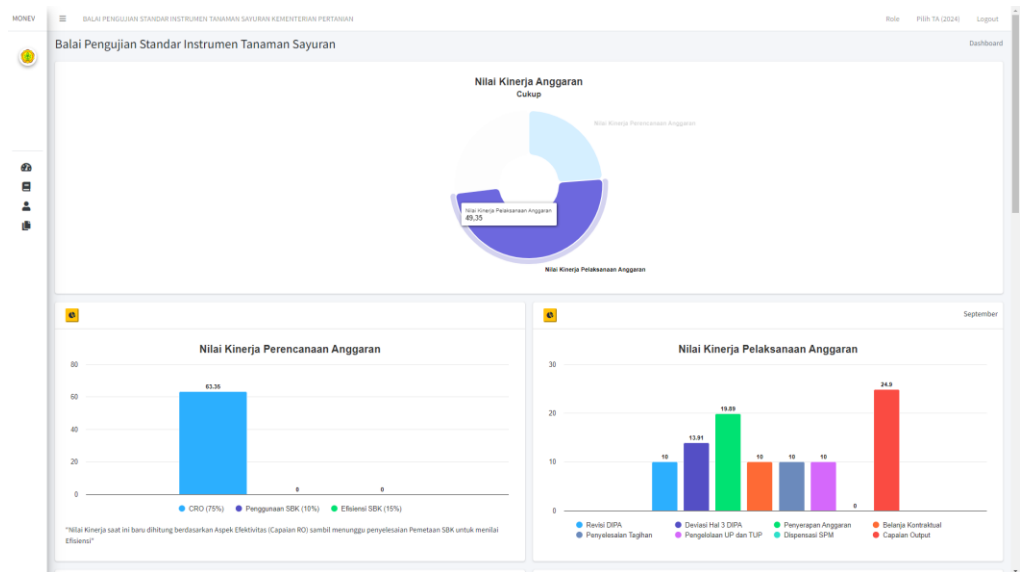
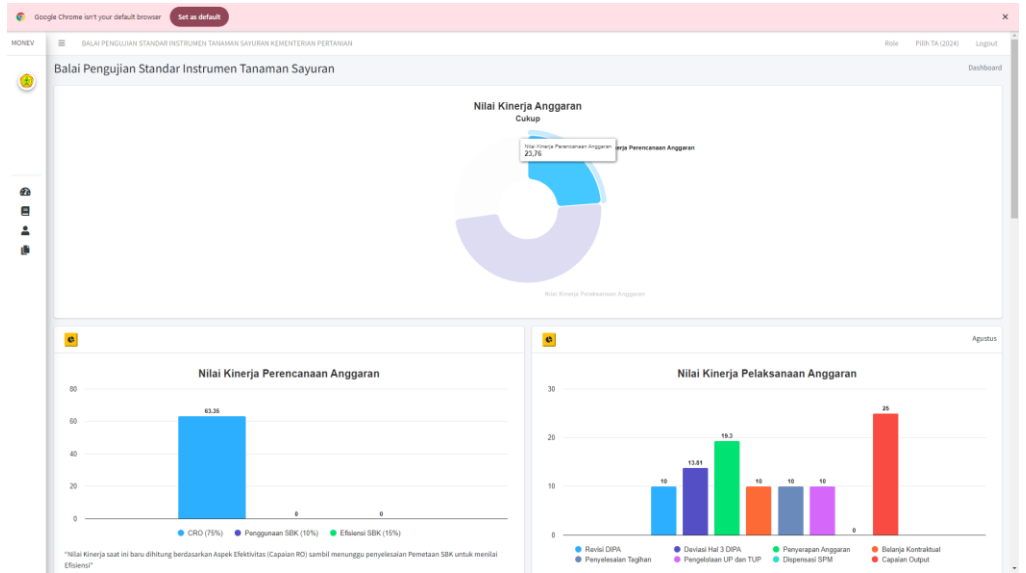
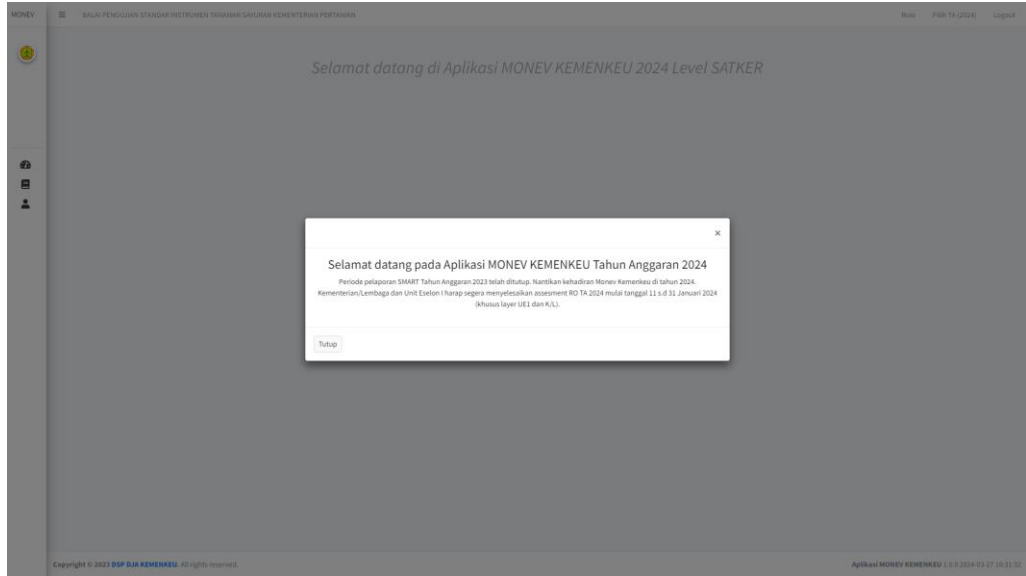
IV. KEGIATAN DUKUNGAN DAN MANAJEMEN

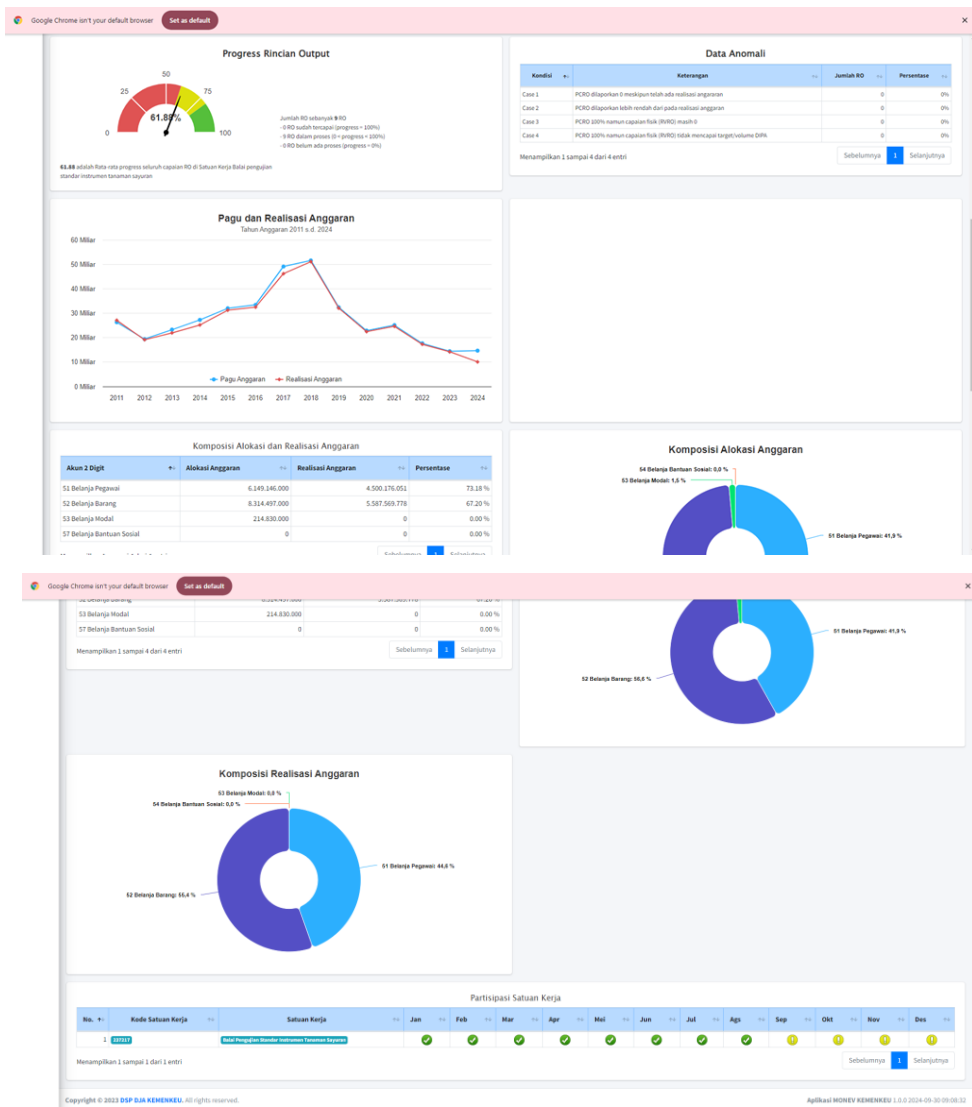
4.1 Evaluasi Aplikasi Monev Online

a. Aplikasi SMART DJA

Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu)/Monev Kemenkeu merupakan aplikasi berbasis web yang dirancang untuk mempermudah satuan kerja dalam memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran. Dikembangkan oleh Kementerian Keuangan, aplikasi SMART menjadi wajib diterapkan oleh seluruh kementerian dan lembaga untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan tugas dan fungsi terkait implementasi e-government. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Pada aplikasi SMART/Monev Kemenkeu versi terbaru tidak tertera sehingga belum terdapat berapa nilai NKA yang diperoleh di bulan berjalan, yang tertera adalah nilai kinerja perencanaan anggaran, nilai pelaksanaan anggaran dan progress rincian output. Pada Triwulan III (hingga bulan September) nilai pelaksanaan anggaran telah tercapai 49,32, nilai kinerja perencanaan anggaran 23,76 dan untuk progress rincian output sebagai rata-rata progress seluruh capaian RO di satuan kerja BSIP Tanaman Sayuran telah tercapai 61,88%. Berikut adalah tampilan aplikasi SMART Triwulan III :



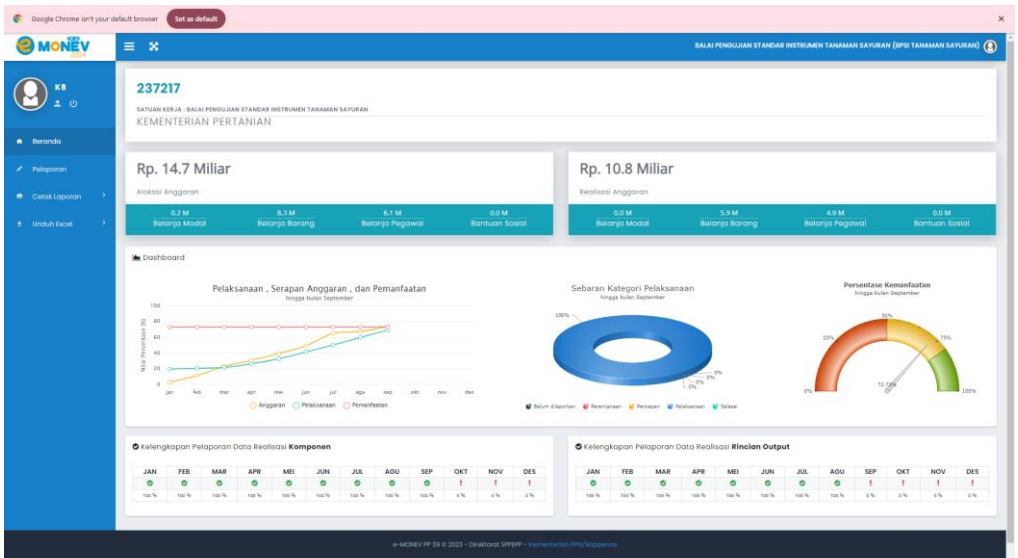
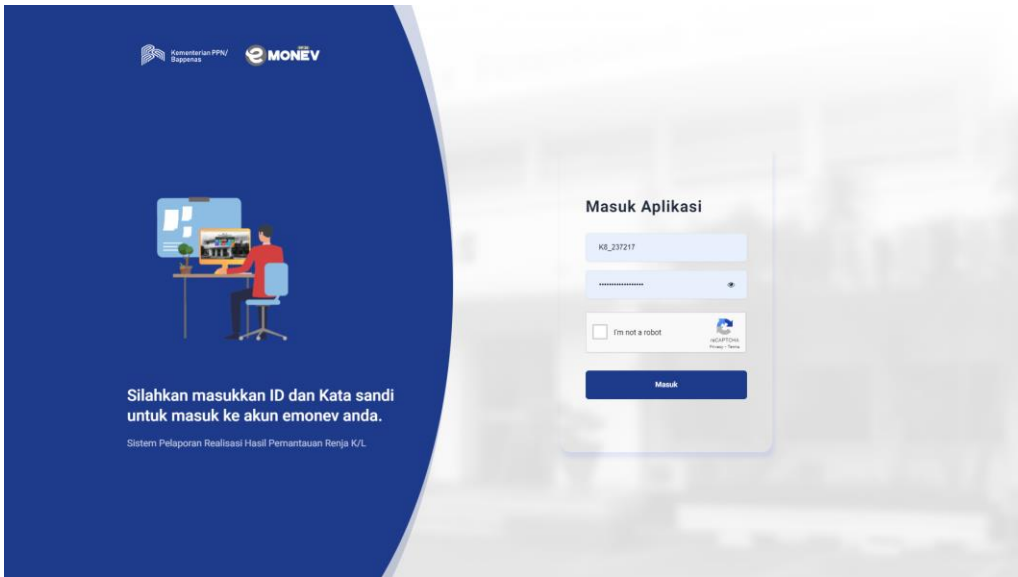
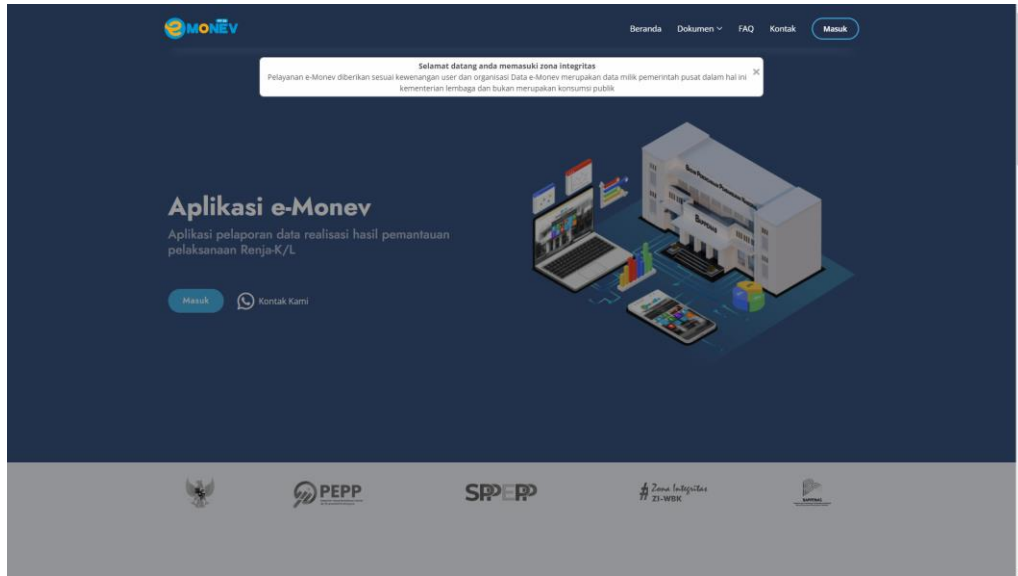




Tampilan aplikasi SMART/Monev Kemenkeu

b. Aplikasi E-moneyv Bappenas

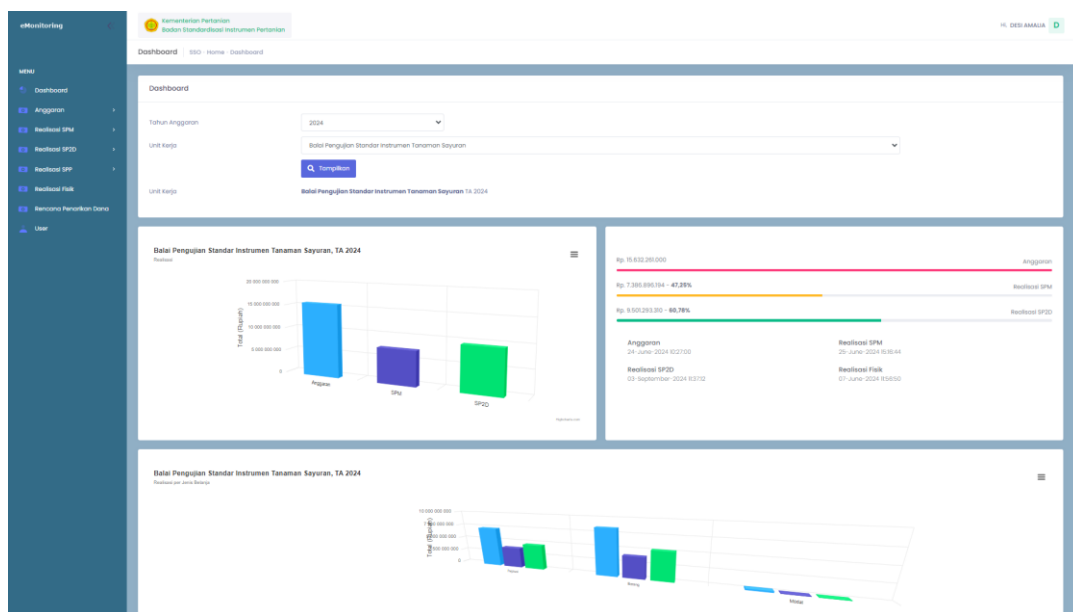
Aplikasi e-Monev Bappenas merupakan aplikasi dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional /Bappenas sebagai sarana pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan Renja-K/L yang mendukung proses pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pelaksanaan melalui situs web e-moneyv.bappenas.go.id. Untuk pengisian Triwulan III aplikasi e-moneyv Bappenas mengalami proses internalisasi hasil interkoneksi dengan Aplikasi SAKTI dan pelaporan dapat dilakukan kembali pada tanggal 21 Agustus 2024. Berikut adalah tampilan pada E-moneyv Bappenas pada Triwulan III:



Tampilan aplikasi E-Money Bappenas

c. Aplikasi e-Monitoring BSIP

Aplikasi e-Monitoring BSIP merupakan aplikasi monitoring online lingkup BSIP yang pengisiannya ditautkan pada aplikasi SAKTI setiap bulan. Aplikasi e-monitoring BSIP ini bisa diakses melalui situs web sso.bsipkementan.id. Berikut adalah tampilan pada Aplikasi e-monitoring diTriwulan III 2024 :

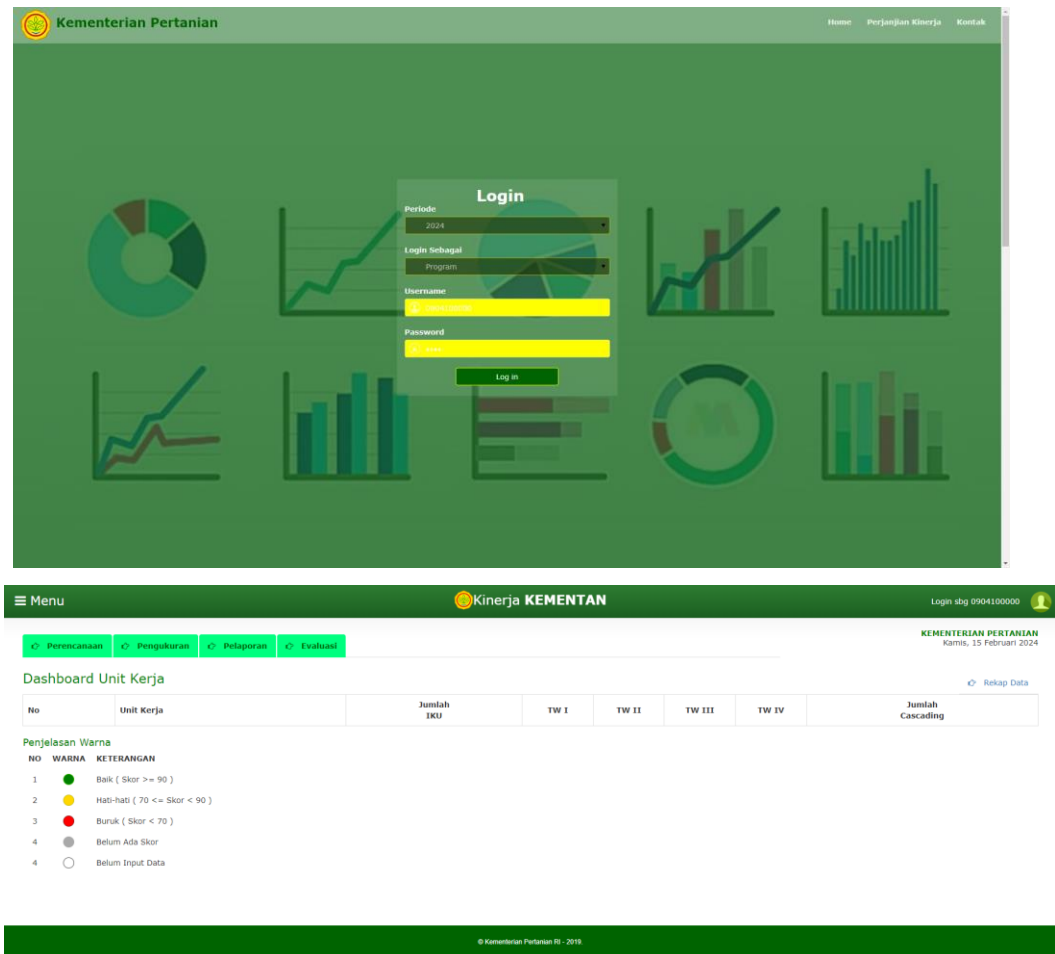


Tampilan aplikasi e-Monev BSIP

d. Aplikasi E-SAKIP

Aplikasi E-SAKIP adalah aplikasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja lingkup Kementerian Pertanian melalui situs web esakip.pertanian.go.id. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan.

Aplikasi E-SAKIP pada Triwulan III 2024 masih dalam tahap proses pengembangan aplikasi sehingga belum dapat dilakukan pengisian data. Berikut adalah tampilan pada E-SAKIP Triwulan III 2024:



Tampilan aplikasi E-SAKIP

e. Laporan Keuangan (Realisasi Anggaran)

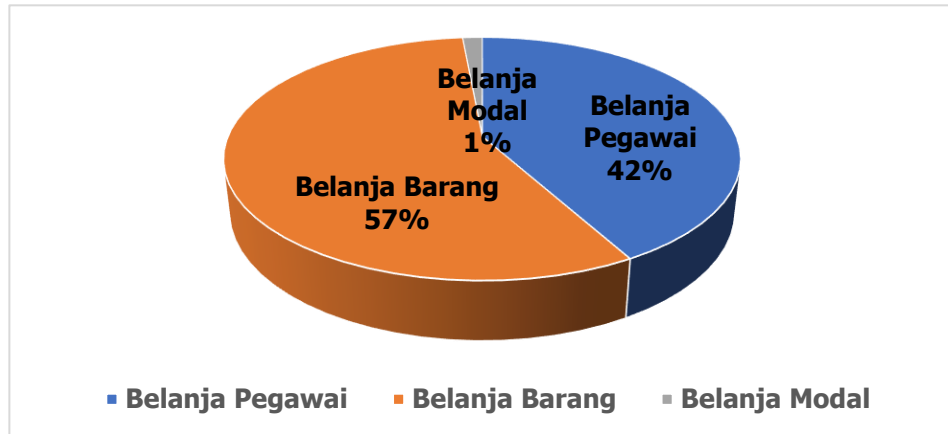
Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2024, BPSI Sayuran memperoleh Sumber daya anggaran berasal dari DIPA BPSITS. Pagu awal APBN BPSI Sayuran TA. 2024 adalah senilai Rp. 17.968.261.000,-. Dalam perjalanan tahun anggaran 2024 terjadi pengurangan dan penambahan anggaran, yaitu 1) **DIPA revisi 1** tanggal 05 Januari 2024 adanya pengurangan pagu anggaran yang berasal belanja barang sebesar Rp. 2.436.000.000,- yang merupakan anggaran Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas yang disebabkan karena dalam Perpres 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian yang didalamnya telah tercantum Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dimana pada tugas dan fungsi BSIP belum mencantumkan tugas dan fungsi produksi benih serta tidak disetujuinya perpindahan antar program sehingga merubah pagu anggaran yang semula RP. 17.968.261.000,- menjadi Rp. 15.532.261.000,- ;

2) **DIPA revisi 2** tanggal 23 Januari 2024 adanya blokir Automatic Adjustment sebesar Rp. 395.662.000,- yang merupakan anggaran Dukungan Manajemen; 3) **DIPA revisi 3** tanggal 19 Februari 2024 adanya revisi POK pergeseran antar akun dalam hal pagu tetap dan penyesuaian halman III DIPA ; 4). **DIPA revisi 4** tanggal 3 April 2024 adanya revisi POK pergeseran antar akun dalam hal pagu tetap dan penyesuaian halman III DIPA; 5) **DIPA revisi 5** tanggal 28 Mei 2024 adanya POK pergeseran antar akun dalam hal pagu tetap dan penyesuaian halman III DIPA ; 6) **DIPA revisi 6** tanggal 6 Juni 2024 adanya penambahan anggaran dari belanja barang sebesar Rp. 100.000.000,- yang merupakan kegiatan Monitoring Program Strategis Kementerian Pertanian sehingga merubah pagu anggaran yang semula Rp. 15.532.261.000,- menjadi Rp. 15.632.261.000,- dan pembukaan pagu blokir sebesar Rp. 390.000.000,-; 7). **DIPA revisi 7** tanggal 11 Juli 2024 adanya POK pergeseran antar akun dalam hal pagu tetap dan penyesuaian halman III DIPA; 8) **DIPA Revisi 8** tanggal 17 September 2024 adanya revisi optimalisasi kelebihan belanja pegawai; 9) **Dipa Revisi 9** tanggal 25 September 2024 adanya revisi POK pergeseran antar akun dalam hal pagu tetap dan penyesuaian halman III DIPA. Perkembangan komposisi pagu BPSI Sayuran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Perkembangan Komposisi Pagu Anggaran Tahun 2024

DIPA	Tanggal	(000)			Total
		Pegawai	Barang	Modal	
Awal	24-Nov-23	7.102.934	10.865.327		17.968.261
Revisi 1	05-Jan-24	7.102.934	8.429.327		15.532.261
Revisi 2	23-Jan-24	7.102.934	8.429.327		15.532.261
Revisi 3	19-Feb-24	7.102.934	8.429.327		15.532.261
Revisi 4	03-Apr-24	7.102.934	8.429.327		15.532.261
Revisi 5	28-Mei-24	7.102.934	8.429.327		15.532.261
Revisi 6	06-Jun-24	7.102.934	8.314.497	214.830	15.632.261
Revisi 7	11-Jul-24	7.102.934	8.314.497	214.830	15.632.261
Revisi 8	17-Sept-24	6.149.146	8.314.497	214.830	14.678.473
Revisi 9	25-Sept-24	6.149.146	8.314.497	214.830	14.678.473

Berikut komposisi anggaran perbelanja BPSI Sayuran tahun 2024 berdasarkan pagu revisi 9.



Gambar Komposisi anggaran perbelanjaan BPSI Sayuran tahun 2024 setelah revisi terakhir

Berdasarkan laporan realisasi keuangan Triwulan III (sampai dengan 30 September 2024) serapan anggaran sebesar Rp. 10.117.348.731,- (68,93%) dari pagu Rp. 14.678.473.000,- Adapun rincian realisasi keuangan berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Realisasi DIPA Tahun Anggaran 2024 Per 30 September 2024

No.	Jenis Pengeluaran	Pagu Anggaran Rp.	Realisasi Rp.	%
1	Belanja Pegawai	6.149.146.000	4.529.778.953	73,67
2	Belanja Barang	8.314.497.000	5.587.569.778	67,20
3	Belanja Modal	214.830.000	-	0
	JUMLAH	14.678.473.000	10.117.348.731	68,93

4.2 Evaluasi Kegiatan Manajemen

a. Pelaksanaan Pengelolaan BMN

Kegiatan Pelaksanaan Pengelolaan BMN Triwulan III mencapai realisasi sebesar 73,50% dengan rincian kegiatan sebagai berikut: Input data persediaan di Sakti; Melaksanakan kegiatan Inventarisasi terhadap Peralatan dan Mesin dengan langkah persiapan data, pembuatan Label BMN, dan pelabelan BMN; Reklasifikasi Asset; Koordinasi terkait sewa di KPKNL Bandung; Workshop Verifikasi dan Reviu Laporan Keuangan/ BMN Semester I dan Triwulan III; dan Update aplikasi SIMAN ke SIMANV2.

Kegiatan Pelaksanaan Pengelolaan BMN tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Triwulan III TA 2024.

b. Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 75,76% dengan rincian kegiatan yang dilakukan sampai Triwulan III sebagai berikut :

1. IP2SIP Margahayu

Inventarisasi Data Kegiatan IP2SIP Margahayu; Pembersihan di pagar depan kantor; Pemeliharaan dan pengelolaan koleksi tanaman sayuran di Opal, Visitor Plot, dan Show Window sebagai wahana pendukung kunjungan Agroeduwisata; Pemeliharaan (penyiraman, pemupukan, pengendalian OPT) tanaman brokoli dan romaine di blok A dan B, kembang kol, zukini, romaine, bit, dan bawang daun di lahan dan scren blok C; Penanaman sawi dan selada romen; Sanitasi, penyiraman, pengendalian OPT tanaman, pemupukan dan peremajaan atau pemangkasan taman pekarangan dan tanaman pagar kantor; Koordinasi dengan stakeholders.

2. IP2SIP Serpong

Inventarisasi Data Kegiatan IP2SIP Serpong; Sanitasi lingkungan halaman kebun percobaan menggunakan mesin pemotong rumput dan mesin semprot herbisida; Penanaman sekaligus pemeliharaan tanaman terong dan cabe rawit pada Blok B; Penanaman sekaligus pemeliharaan tanaman jagung manis pada blok C.; Pemeliharaan dan penanaman tanaman cabe keriting kacang edamame pada blok D; Panen tanaman cabe keriting pada blok D; Penanaman, pemeliharaan, dan panen

tanaman jagung manis dan jagung ketan pada blok F; Penanaman kangkung pada polybag.

3. IP2SIP Berastagi

Inventarisasi Data Kegiatan IP2SIP Berastagi; Pengolahan lahan; Membuat bedengan wortel, bawang merah, dan cabai; Penanaman bawang merah, kol, cabai, dan wortel; Pemupukan tanaman kol; Pengendalian hama dan penyakit; Prosesing bawang merah; Panen dan pengemasan; Penyetoran PNBP.

4. Pengelolaan Laboratorium

Pengujian sampel sebagai pelayanan pelanggan; Mengikuti uji profisiensi (Lab Benih dan Biologi); Melakukan koordinasi pemeliharaan peralatan dengan pihak eksternal; dan pengecekan antara.

Kegiatan Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya mengalami beberapa permasalahan dan kendala pada Triwulan III TA 2024 yaitu IP2SIP : Terbatasnya tenaga SDM lapangan; Terdapat anggaran yang masih diblokir; Terbatasnya Mesin Pompa Air dan springkler air; Audit Internal yang semula dijadwalkan di bulan September bergeser ke bulan November karena akan dilakukan bersamaan dengan audit internal balai; Rendahnya pendapatan PNBP Wisma tamu sehingga masih jauh dari target. Pemecahan masalah yang dapat dilakukan yaitu Mengoptimalkan SDM yang ada dan memetakan pekerjaan secara berkala; Koordinasi dengan pihak PEP; Mengoptimalkan Mesin Pompa Air dan sprinkler air yang ada; Koordinasi dengan TIM ISO balai; Menambah sarana penunjang lainnya sesuai dengan MP yang diizinkan oleh Kemenkeu tentang penggunaan PNBP.

c. Layanan kerumahtanggaan dan umum

Kegiatan "Layanan kerumahtanggaan dan umum" ini terdiri dari beberapa kegiatan dengan kemajuan pelaksanaan sampai Triwulan III telah mencapai 74,87%, berikut uraian kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Pengelolaan administrasi kelembagaan dan rumah tangga

- Pemeliharaan sarana dan prasarana barang inventaris/kekayaan milik Negara (Penggunaan aplikasi SAKTI untuk memantau pemasukan dan pengeluaran uang; Perawatan Alat dan Mesin)

- Terciptanya keamanan dan ketertiban lingkungan kantor : Rutin melakukan patroli keamanan di area Kantor; Pemeriksaan reguler terhadap sistem pengamanan fisik seperti kamera CCTV dan pintu masuk; Peningkatan Kapasitas Sumberdaya dengan memberikan pembinaan bagi Petugas Satpam oleh Tim Bela Negara selama Bulan Juli s.d. Desember 2024 .
 - Keindahan dan kebersihan kantor (Membersihkan tanaman paku di atap Laboratorium; Membersihkan seluruh lingkungan kantor secara rutin; Pemeliharaan taman secara rutin.)
 - Pengelolaan surat menyurat dan kerarsipan yang tertib (Surat masuk sebanyak 166 nomor; Surat keluar sebanyak 749 nomor; Keputusan Kepala Balai/KPA sebanyak 41 SK; Pemeliharaan arsip; Pemilahan arsip sebagai bahan usul musnah; Aplikasi SRIKANDI dapat diakses kembali mulai tanggal 16 Juli 2024; Membuat Daftar Arsip Usul Serah sebanyak 7 boks; Monitoring dan Evaluasi Penyelamatan Arsip Eks Badan Litbang Pertanian secara daring tanggal 1 Agustus 2024; Alih Media Arsip Hasil Penelitian kurun waktu 2010-2019 melalui aplikasi Panther).
 - Pelayanan rapat/pertemuan, penyelenggaraan upacara dan acara kedianasan lainnya : Pertemuan Rutin DWP BPSI TS; Kunjungan Agroeduwisata dari Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian; Rapat delegasi legalitas; Rapat hasil supervisi delegasi legalitas kentang; Kunjungan Agroeduwisata dari Universitas Galuh Ciamis Fakultas Pertanian; Rapat Koordinasi oleh Tim Kerja Kearsipan Kementan; Kunjungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Lahat; Kunjungan BPP Sukahening Tasikmalaya
 - Dokumen pengadaan barang dan jasa.
2. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan standardisasi tanaman sayuran
- Melaksanakan koordinasi ke Kantor Desa; Mengikuti Sosialisasi Kesadaran Keamanan Informasi – Via Zoom; Mengikuti Rapat mengenai Penatakelolaan Aset Tak Berwujud di Sektor Pertanian Mendukung Kerja Sama Penyediaan Benih Tetua – Zoom Meeting; Mengikuti Rapat Koordinasi Lingkup PSI Hortikultura di Batu, Jawa Timur; Menghadiri Undangan Rakor dan Arahan Menteri Pertanian terkait Pompanisasi dan Optimalisasi Lahan; Konsultasi Laporan PKA dan Koordinasi Kegiatan

BSIP Tanaman Sayuran; Seminar Hasil Diklat PKA Angkatan VIII; Menghadiri Kunjungan Menteri Pertanian ke BB PSI Mektan; Koordinasi Pengelolaan Manajemen IP2SIP Serpong; Koordinasi kegiatan kerjasama pemasangan alat pendeteksi sesar lembang, legesi dan RSNI; Koordinasi Terkait Sewa Ke KPKNL; Pendampingan Kunjungan Sekretaris Jenderal dan SAM.

3. Manajemen informasi dan layanan publik

Memberikan pelayanan atas permintaan informasi Publik dan dokumen; Membuat laporan PPID Bulanan; Mengumpulkan bahan dokumen dan informasi publik; Updating dokumen dan informasi pada portal PPID dan Website.

4. Pengelolaan administrasi kepegawaian dan peningkatan kapasitas SDM Triwulan III 2024 :

- Melakukan Penyiapan Bahan Penyusunan Rencana Kebutuhan Pegawai (Melakukan Rekonsiliasi jabatan bulan Juli, Agustus, September dan Oktober 2024; Mengikuti Rapat Review Penyusunan Peta Jabatan Lingkup BSIP pada tanggal 09 Agustus 2024 secara daring; Perbaiki usulan Peta Jabatan)
- Melakukan Urusan Mutasi (Memperbaiki dokumen usulan Ujian Dinas TK.I sebanyak 3 orang; Memperbaiki dokumen usulan Ujian KPPI atas nama sebanyak 2 orang; Memproses usulan kenaikan pangkat atas nama Castim TMT 1 Oktober 2024; Mempersiapkan pelaksanaan dan calon peserta Ujian Dinas Tk.I atas nama Asep Maman; Juliani; dan Oman)
- Melakukan Urusan Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas Pegawai (Mengusulkan Calon Petugas Belajar Program S2 sebanyak 4 orang dan S3 sebanyak 2 orang; Apel Pagi dan Sosialisasi SPI yang diikuti oleh seluruh pegawai; Senin, 8 Juli 2024 di Aula Kencana; Sosialisasi Kesadaran Keamanan Informasi terkait Perlindungan Data Pribadi, Bahaya E-mail Pishing dll.; Narasumber: Pusdatin yang diikuti oleh seluruh pegawai Lingkup BPSI Sayuran; Rabu, 10 Juli 2024 secara virtual; Ceramah keagamaan yang diikuti oleh seluruh pegawai, mahasiswa, PKL di lingkup BPSI Sayuran; Jum'at, 12 Juli 2024 di Aula Kencana; Ust. Drs. K.H. Tajudin, M.Ag, Tema: Manajemen Rumah Tangga; Mengikutsertakan karyawan di

Lingkup BPSI Sayuran dalam Pertemuan Rutin Dharma Wanita, Jum'at, 12 Juli 2024 di Aula Kencana; Workshop dan Evaluasi Pengelolaan Data Pegawai ASN dan Non ASN; Ciawi-Bogor, 17-19 Juli 2024; Pembinaan Pembentukan Sikap, Mental dan Disiplin Satuan Pengamanan; Senin, 22 Juli sampai dengan Desember 2024; Sosialisasi Persiapan Pengisian Survei Penerapan Sistem Merit Lingkup Kementan diikuti oleh seluruh PNS Lingkup BPSI Sayuran; Rabu, 24 Juli 2024 di Ruang Display; Narasumber: Koordinator Kepegawaian; Membuat draft formulir penilaian kinerja Non ASN; Melaksanakan kegiatan Donor Darah yang diikuti oleh pegawai Lingkup BPSI Sayuran dan masyarakat umum; Mengikutsertakan pegawai dalam kegiatan menyambut HUT Ke-79 Republik Indonesia; Kamis-Jum'at, 15-16 Agustus 2024; Melaksanakan Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun Ke-79 Republik Indonesia; Sabtu, 17 Agustus 2024; Apel Pagi; Pembinaan dan Pemeriksaan Handphone seluruh pegawai terkait Judi Online (Judol); Senin, 19 Agustus 2024 di Aula Kencana; Mengusulkan Calon Peserta Uji Kompetensi Sertifikasi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) atas nama Ade Rahmat, A.Md.; Mengusulkan aktif bekerja kembali setelah melaksanakan tugas belajar atas nama: Poetry Sari Levianny, S.T.P; Mengusulkan Calon Peserta Diklat Pengadaan Barang dan Jasa sebanyak 8 orang; Mengikutsertakan pegawai atas nama Indra Herdiana Saputra, A.Md. untuk mengikuti Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kepegawaian; 23-30 Agustus 2024 secara online; Mengikutsertakan pegawai sebanyak 11 orang untuk mengikuti Pelatihan Pengoperasian Mikroskop dengan tema: "Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM dalam Penggunaan Mikroskop"; Selasa, 27 Agustus 2024 di Laboratorium Biologi BPSI Sayuran; Mengikutsertakan pegawai (sebanyak 16 orang offline) untuk mengikuti Pelatihan Keterampilan Spreadsheet dan Word dengan tema: "Optimalisasi Produktivitas Kerja dengan Keterampilan Microsoft Excel; Selasa, 27 Agustus 2024 di Ruang Rapat Display BPSI Sayuran dan online bagi seluruh pegawai; Melaksanakan Apel Pagi; Senin, 9 September 2024 di Aula Kencana; Melaksanakan Upacara Hari Kesadaran Nasional; Selasa,

17 September 2024; Mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti Pelatihan Keterampilan Spreadsheet dan Word dengan tema: "Optimalisasi Produktivitas Kerja dengan Keterampilan Microsoft Excel"; Rabu, 18 September 2024 di Ruang Rapat Display BPSI Sayuran dan online bagi seluruh pegawai; Mengikutsertakan seluruh ASN pada Penilaian Kompetensi dan Potensi Pegawai Kementerian Pertanian dengan CACT BKN Tahun 2024 Jawa Barat; Jum'at, 20 September 2024 di BKN Bandung; Mengikutsertakan seluruh Non ASN Lingkup BPSI Sayuran untuk mengikuti acara: Sosialisasi Seleksi PPPK dan Simulasi Pendaftaran Seleksi; di Ruang Display, Jum'at, 20 September 2024 secara virtual)

- Melakukan Urusan Tata Usaha Kepegawaian (Membuat dan mendokumentasikan surat-surat/berkas Kepegawaian; Pemutakhiran data pegawai; Menyiapkan bahan Laporan Zona Integritas Triwulan III 2024 Lokus Pengelolaan Administrasi Kepegawaian dan Peningkatan Kapasitas SDM (Area III: Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur); Rapat Penyusunan Dokumen SMM Level II (Prosedur) Lingkup BPSI Sayuran; Senin-Jum'at, 15-19 Juli 2024 di Ruang Pancasona; Mengikuti acara Sosialisasi Pengukuran IP (Indeks Profesionalitas) ASN dan Survei Penerapan Sistem Merit Lingkup Kementan; Senin, 15 Juli 2024 secara virtual; Rapat Koordinasi Pengelola Kepegawaian dalam rangka Persiapan Pengisian Survei Penerapan Sistem Merit Lingkup Kementan, Senin, 22 Juli 2024 di Aula Pancasona; Membuat Laporan ROKTM Pengelolaan Administrasi Kepegawaian dan Peningkatan Kapasitas SDM Triwulan III 2024; Membuat dan mendokumentasikan surat-surat/berkas Kepegawaian; Pemutakhiran data pegawai; Penyusunan Dokumen SMM Lokus Kepegawaian; Membuat Surat Keterangan Tunjangan Isteri dari PNS atas nama Nur Faoji yang bernama Nur Wahidah; Melaksanakan Monev On Going sebagai Auditee; Kamis, 22 Agustus 2024; Membimbing Mahasiswa Jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur STIA LAN, Bandung atas nama Widia Nur Fauzia Putri; Menyiapkan bahan Laporan Zona Integritas Bulan Agustus 2024 Lokus Pengelolaan Administrasi Kepegawaian dan Peningkatan Kapasitas SDM (Area III: Penataan

Sistem Manajemen SDM Aparatur); Mengikuti rapat evaluasi kegiatan administrasi keuangan; Senin, 19 Agustus 2024; Membuat surat keterangan aktif bekerja kembali setelah melaksanakan tugas belajar atas nama : Poetry Sari Levianny, S.T.P; Melaksanakan pemantauan SPI terkait kegiatan di lingkup BPSI Sayuran; Selasa s.d. Jumat, 26 s.d. 30 Agustus 2024; Membuat Laporan ROKTM Pengelolaan Administrasi Kepegawaian dan Peningkatan Kapasitas SDM Bulan Agustus 2024; Membuat dan mendokumentasikan surat-surat/berkas Kepegawaian; Pemutakhiran data pegawai; Penyusunan Dokumen SMM Lokus Kepegawaian; Pengumpulan berkas usulan Karis (Isteri dari Nur Faoji); Pengumpulan berkas usulan Karsu (Suami dari Poetry Sari Levianny, S.T.P.; Membimbing Mahasiswa Jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur STIA LAN, Bandung atas nama Widia Nur Fauzia Putri; Menyiapkan bahan Laporan Zona Integritas Bulan September 2024 Lokus Pengelolaan Administrasi Kepegawaian dan Peningkatan Kapasitas SDM (Area III: Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur); Rapat Koordinasi Persiapan Seleksi PPPK; di Ruang Pancasona; Senin, 23 September 2024; Mengikuti acara Survei Indeks BerAKHLAK secara virtual; Senin 23 September 2024 di Ruang Pancasona; Pengisian Survei Indeks BerAKHLAK oleh seluruh ASN Lingkup BPSI Sayuran; Menyiapkan dan menyusun berkas usulan serta pendampingan kepada Non ASN untuk mendaftarkan menjadi calon PPPK Tahun 2024; Membuat Laporan ROKTM Pengelolaan Administrasi Kepegawaian dan Peningkatan Kapasitas SDM Bulan September 2024).

- Melakukan Urusan Kesejahteraan Pegawai (Menyiapkan bahan pemberian cuti pegawai)
- Melakukan Evaluasi Kinerja Pegawai (Merekap daftar hadir Triwulan III 2024; Memantau pelaksanaan disiplin pegawai; Pemantauan Pelaksanaan SPI di Lingkup BPSI Sayuran).
- Melaksanakan Urusan Pendayagunaan Jabatan Fungsional (Melakukan koordinasi dengan sekretariat jabfung PBT terkait perbaikan Nilai PAK Integrasi yang terdapat kekeliruan atas nama Sri Endah Wahyuni, A.Md sebagai baseline PAK konversi dari SKP;

Mengikutsertakan pegawai atas nama Indra Herdiana Saputra, A.Md. untuk mengikuti Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kepegawaian; 23-30 Agustus 2024 secara online; Mengikuti rapat sosialisasi pelaksanaan uji kompetensi Analisis Pranata Keuangan APBN (APKAPBN) dan Pranata Keuangan APBN (PKAPBN) secara daring; tanggal 28 Agustus 2024; Menyiapkan Pelantikan Jabatan Fungsional pegawai atas nama Indra H. Saputra, A.Md. yang telah dinyatakan Lulus dalam Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kepegawaian sebagai Pranata SDM Aparatur).

5. Sinergi pemanfaatan standardisasi instrumen tanaman sayuran
 - Menghadiri zoom diskusi penatakelolaan aset tak berwujud di sektor pertanian mendukung kerja sama penyediaan benih tetua
 - Menghadiri zoom konsolidasi pelaporan hibah luar negeri triwulan II tahun 2024 : Kerja sama hibah yang berjalan di BSIP Sayuran saat ini yaitu AFACI-Veg Phase 2 dan ONIONS New Zealand.
 - Menghadiri FGD "Penguatan Inovasi dan Relevansi Pembelajaran MBKM dalam Rangka Implementasi Kegiatan PK-KM Program Studi Agribisnis Tahun 2024" Universitas Tadulako
 - Pelaksanaan kegiatan hibah AFACI : Kegiatan kerja sama hibah AFACI Phase 2 yang dilaksanakan pada Triwulan III 2024 antara lain: Mengajukan surat permohonan perjalanan dinas luar negeri dan Penyusunan laporan kegiatan Triwulan II.
 - Pelaksanaan kegiatan hibah ONIONSNZ : Kegiatan kerja sama hibah ONIONSNZ yang dilaksanakan pada bulan Mei 2024 antara lain penyusunan laporan kegiatan tahun ke-1 (2023-2024)
 - Menyusun prosedur kerja sama SMM ISO integrasi
 - Memperbarui data paten, varietas dan teknologi
 - Memperbarui data output kegiatan hibah *on going* Triwulan II tahun 2024 :
 - AFACI-VegBreeding+ Phase 2 : Standardisasi perakitan VUB cabai dan tomat; Standardisasi perbanyakan benih dari VUB yang telah dilepas; Pengumpulan 10 sampel isolat virus tanaman cabai dan tomat; Pelaksanaan uji keunggulan dan kebenaran tiga galur harapan tomat; Workshop dan Training di Thailand

- Onions New Zealand : Studi Identifikasi Pemahaman Petani tentang Teknologi Budidaya Bawang Merah untuk Menghasilkan Produk yang Terstandar dan Uji Mutu di Daerah Pulau Jawa; Kegiatan Demoplot produksi benih bawang merah terstandar; Pelatihan Transformasi Pertanian Bawang Merah: dari Kebiasaan Petani ke Praktik Terstandar
- Pelayanan kepada calon mitra kerja sama
- Menyusun draft perjanjian kerja sama : Kesepakatan implementasi kerja sama Universitas Tadulako; Delegasi Legalitas UPTD BIH Gedung Johor; Delegasi Legalitas BBI Kentang Kayu Aro.
- Menghadiri mediasi lisensi PT Hikmah Farm yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2024.
- Menghadiri Workshop ACIAR "Kesehatan Tanaman dan Manajemen Pemupukan pada Sistem Tanam Bawang Merah–Cabai–Padi di Kawasan Pesisir Indonesia" yang diselenggarakan di Auditorium Hardjono Danoesastro, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka diseminasi hasil kegiatan kerja sama penelitian antara University of Queensland, Kementerian Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Institut Pertanian Bogor dan Periset dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dengan dukungan dari Australian Center for International Agricultural Research (ACIAR). Kegiatan workshop diikuti oleh peserta yang terdiri dari Petani, Penyuluh dan POPT yang terlibat dalam kegiatan ACIAR.
- Pelaksanaan kegiatan hibah AFACI Phase 2 yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 antara lain Menghadiri 2024 AFACI Project Evaluation Workshop on Veg-Breeding+ di Laos pada tanggal 5-9 Agustus 2024, Indonesia diwakili oleh Dr. Redy Gaswanto, S.P., M.P. selaku Principal Investigator (PI) proyek ini di Indonesia dan Ravelian Yulianto, S.T.; Rapat persiapan Bimbingan Teknis Standardisasi Instrumen Tanaman Tomat; Melaksanakan Bimbingan Teknis Standardisasi Instrumen Tanaman Tomat pada tanggal 20-21 Agustus 2024 dengan judul "Standardisasi Instrumen Tanaman Tomat" di Aula Kencana BPSI Sayuran, Lembang.

- Pelaksanaan kegiatan hibah ONIONSNZ yang dilaksanakan pada bulan Mei 2024 antara lain Penyampaian laporan kegiatan tahun ke-1 (2023-2024); Penyusunan proposal kegiatan tahun ke-2 (2024-2025); Pengajuan dana kegiatan tahun ke-2; Pelayanan kepada calon mitra kerja sama
- Menyusun draft perjanjian kerja sama Delegasi Legalitas UPT Balai Benih Provinsi Sulawesi Selatan
- Menerima kunjungan PT Elevarm pada tanggal 3 September 2024 dengan tujuan kunjungan untuk berdiskusi mengenai kesempatan kerja sama yang bisa dijalin antara PT Elevarm dengan BPSI Sayuran.
- Menghadiri rapat pembahasan internal rekomendasi permohonan lisensi PT Bukitmas Agritech International dan PT Raja Pilar Agrotama pada tanggal 9 September 2024 yang dihadiri oleh BISIP, PSI Hortikultura dan BPSI Sayuran dengan Lisensi yang diajukan yaitu: PT Bukitmas Agritech International: buncis Balitsa 2; PT Raja Pilar Agrotama: cabai rawit Prima Agrihorti dan Rabani Agrihorti; PT Bukitmas Agritech International telah menjalin kerja sama lisensi dengan BSIP sejak tahun 2022; PT Bukitmas Agritech International memiliki fasilitas sarana prasarana dan SDM yang memadai dalam mendukung proses produksi benih; PT Raja Pilar Agrotama telah memperbanyak benih cabai rawit Prima Agrihorti dan Rabani Agrihorti namun belum memiliki hak lisensi; Berdasarkan dokumen yang diajukan, PT Raja Pilar Agrotama telah memiliki dokumen legalitas perusahaan yang lengkap, memiliki sarana prasarana produksi benih dan SDM yang memadai dan distribusi benihnya tersebar di seluruh Indonesia.
- Menerima kunjungan Politeknik Negeri Lampung pada tanggal 11 September 2024. Tujuan kunjungan ini untuk berdiskusi mengenai rencana Polinela untuk menjalin kerja sama dengan BPSI Sayuran khususnya pada program studi pasca sarjana.
- Menghadiri verifikasi kelayakan lisensi PT Bukitmas Agritech International pada tanggal 23 September 2024 ke lokasi produksi benih PT Bukitmas Agritech International di Ciawi, Bogor, Jawa Barat. Tujuan perjalanan dinas ini adalah untuk melaksanakan

verifikasi kelayakan usaha dari PT Bukitmas Agritech International atas permohonan kerja sama pemanfaatan aset tak berwujud (ATB)/Lisensi untuk komoditas buncis varietas Balitsa 2.

- Pelaksanaan kegiatan hibah AFACI Phase 2 yang dilaksanakan pada bulan September 2024 antara lain menyampaikan perbaikan TCP ke Sekretariat AFACI dan menyampaikan surat bukti dana masuk untuk kegiatan tahun ke-3.
- Pelaksanaan kegiatan hibah ONIONSNZ pada bulan September 2024 antara lain Menyampaikan surat bukti dana masuk untuk kegiatan tahun ke-2
- Pelayanan kepada calon mitra kerja sama
- Menyusun draft perjanjian kerja sama : Politeknik Negeri Lampung dan BBP Pangalengan (Delegasi Legalitas)

6. Sistem Manajemen Mutu UPBS

- Audit eksternal oleh LSSMBTPH, hasil survailen: Isu internal dan eksternal; Informasi terdokumentasi; Persyaratan produk dan jasa; Pengendalian proses, produk dan jasa yang disediakan eksternal; Identifikasi dan mampu telusur.
- Pengelolaan Sertifikasi Benih (Inti), meliputi: Perbaikan screen house; Membersihkan screen house; Persiapan media tanam; Semai benih cabai Lembang-1; Semai benih tomat opal; Semai benih mentimun pluto; Semai benih bayam giti merah; Tanam Tomat varietas Ratna dan Zamrud; Tanam mentimun varietas Pluto; Tanam Tomat varietas Opal; Tanam Bayam varietas Giti Merah dan Giti Hijau; Tanam Cabai varietas Lembang 1, Branang dan Ciko; Tanam Kacang Panjang varietas KP 1; Tanam Buncis varietas Horti 1, Horti 2 dan Horti 3; Tanam Kangkung varietas Sutera; Pengolahan lahan untuk bawang merah; Penanaman bawang merah sebanyak 20 varietas; Penanaman bawang merah 12 varietas, buncis tegak varietas Balitsa-2 dan kentang 30 varietas; Pemeliharaan tanaman di rumah kaca (benih generatif) dan di lapangan (benih vegetatif dan generative) berupa penyiraman, penyiangan, pewiwilan, perompesan, pemupukan susulan dan polinasi.

- Pengelolaan administrasi UPBS meliputi : Persuratan : Surat masuk sebanyak 34 dan surat keluar sebanyak 59; Pemesanan dan mutasi: benih generatif sebanyak 62 bon pengeluaran dan benih bawang merah sebanyak 7 bon; PNBP sebesar Rp 11.513.750,-
- Kerjasama perbenihan : melakukan supervise delegasi kepada PT Horti Agro Makro, PT Kentang Hollando Sejahtera, PT DaFa Teknoagro Mandiri dan UPT Benih Induk Hortikultura Hutagadung; melakukan supervise delegasi kepada UPTD Balai benih Kentang Pangelengan, PT. Kultur Jaringan Indonesia dan Kebun Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Kledung; melakukan supervise evaluasi dan perpanjangan kentang dan bawang merah di PT BISI.
- Pengelolaan stok benih meliputi : Sortasi dan pemusnahan benih sebanyak 15 gram dan Pengujian ulang benih sebanyak 5 sampel.

Kegiatan Layanan Kerumahtanggaan dan Umum mengalami permasalahan dan kendala pada Triwulan III TA 2024 yaitu Kendala: Aplikasi Srikandi masih dalam kendala dari Pusat, sehingga tidak dapat digunakan dengan pemecahannya masalahnya adalah disposisi dilakukan secara konvensional; Realisasi keuangan yang rendah, diakibatkan saat ini beberapa dana masih diblokir dengan pemecahan masalah : Memanfaatkan dana yang ada dan melakukan koordinasi terkait pembukaan blokir.

d. Gaji dan Tunjangan

Kemajuan pelaksanaan kegiatan Gaji dan Tunjangan telah mencapai 72,50% dengan rincian kegiatan yang dilakukan sampai Triwulan III sebagai berikut: Pembayaran Gaji bulan Juli-September; Pembayaran Uang Makan Bulan Juni-Agustus; Pembayaran kekurangan Gaji.

Kegiatan Gaji dan Tunjangan tidak mengalami permasalahan dan kendala pada Triwulan III TA 2024.

e. Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Kemajuan pelaksanaan kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran telah mencapai 67,08% dengan rincian kegiatan yang dilakukan sampai Triwulan III adalah Pengelolaan Kebutuhan Sehari-hari perkantoran yang meliputi Keperluan sehari-hari perkantoran (lebih dari 40 pegawai)(Jawa Barat), Langganan Zoom, Kebutuhan Pokok Pimpinan, Uang Lembur Pelaksana Kegiatan/Pegawai Non ASN (81 ORG x 18 JAM), Uang Makan Lembur Pelaksana Kegiatan/Pegawai Non ASN (81 ORG x 18 JAM),

Langganan Surat Kabar, Jasa Cleaning Service, Honorarium Satpam, Pramubakti, Pengemudi, & Kebersihan Halaman (40 Org x 13 Bln) dan Biaya Langganan Internet; Langganan Daya dan Jasa yang meliputi listrik dan telpon (biaya bulanan); Pemeliharaan Kantor meliputi Pemeliharaan Gedung & Bangunan, Pemeliharaan Peralatan dan Mesin; Pembayaran terkait operasional kantor meliputi, Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh, Honor Operasional Satuan Kerja, Belanja Barang Operasional Lainnya dan Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi; Pengelolaan ISO Balai meliputi Belanja Barang Operasional Lainnya, Belanja Bahan, Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi, Belanja Jasa Konsultan, dan Jasa Profisiensi Laboratorium; Pengelolaan Upah Harian Lepas yang meliputi Pemeliharaan Kebun, Laboratorium & Administrasi Lainnya.

Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran tidak mengalami permasalahan dan kendala pada Triwulan III TA 2024.

f. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan Penyusunan Rencana Program dan Anggaran telah mencapai 80% dengan rincian kegiatan yang dilakukan sampai Triwulan III sebagai berikut : Menyusun matrik program dan proposal; Entri data I-Program; Menghimpun proposal; Revisi RKAKL TA 2024; Penyusunan RKAKL Pagu Indikatif; Revisi RKAKL TA.2024; dan Penyusunan RKAKL Pagu Definitif.

Kegiatan Penyusunan Rencana Program dan Anggaran tidak mengalami permasalahan dan kendala pada Triwulan III TA 2024.

g. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi ini terdiri dari dua kegiatan dengan kemajuan pelaksanaan Triwulan III mencapai 74,30%, berikut uraian kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

- Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran : Input data I-Monev, Aplikasi SMART/kemenkeu, emonev Bappenas; Menyusun laporan bulanan; Menghimpun laporan fisik bulanan; Penyusunan laporan triwulan II ROKTM; Melaksanakan monev on going TA 2024.
- Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan Unit Pengelola Gratifikasi (UPG) : pelaksanaan Pemantauan kegiatan SPI.

- Monitoring Program Strategis Kementan : Menghadiri Rapat PAT ABT Tahun 2024 ke 2-1 dan Pelaksanaan Monitoring PAT Pompanisasi dengan Tenaga Ahli Menteri di Wilayah Kabupaten Bandung Barat; Mengikuti Rapat Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penambahan Areal Tanam (PAT) Pompanisasi dan Padi Gogo di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Provinsi Jawa Barat; Mengikuti Rapat Koordinasi Percepatan Pelaksanaan Kegiatan Irigasi Perpompaan dan Irigasi Perpipaan di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Provinsi Jawa Barat; Monitoring dan Rekonsiliasi data pemanfaatan Pompa Program Penambahan Areal Tanam (PAT) Pompanisasi di wilayah Kota Bandung dan Kabupaten Bandung Barat; Mengikuti Rapat Koordinasi Mitigasi Dampak Kekeringan Lingkup BSIP – Via Zoom; Mengikuti Rapat Persiapan benih padi mendukung PAT – Via Zoom; Mengikuti Rapat Monitoring PAT Lingkup BSIP – Via Zoom; Menghadiri Undangan Rakor dan Arahan Menteri Pertanian terkait Pompanisasi dan Optimalisasi Lahan; Rapat Koordinasi PAT Pompanisasi dan Padi Gogo serta Sosialisasi Poligonisasi; Koordinasi Pompanisasi Ke Dinas Ketahanan Pangan Kota Bandung; Monitoring dan verifikasi hasil pemetaan lahan PAT bersama pusat data dan informasi kementerian pertanian Di Kecamatan Gedebage; Monitoring PAT di wilayah kota bandung dan Kabupaten Bandung Barat; Menghadiri kunjungan kerja Wamen Pertanian; Koordinasi pencapaian PAT Pompanisasi dan Padi Gogo serta pelatihan penggunaan aplikasi SISCROP untuk ketersediaan air; Rakor PAT Pompanisasi; Zoom pelatihan pemetaan wilayah berbasis geotagging melalui aplikasi pusdatin kementan; Rapat Koordinasi dengan DKPP, BBWS dan DSABM wilayah Kota Bandung terkait penanggulangan kekeringan di wilayah Gedebage dan Rancasari.

Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi tidak mengalami permasalahan dan kendala pada Triwulan III TA 2024.

h. Pengelolaan Keuangan

Kemajuan pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Keuangan telah mencapai 72,20% dengan rincian kegiatan yang dilakukan sampai Triwulan III sebagai berikut: Kegiatan Pengelolaan Anggaran bulan Juli-September 2024; Laporan Kegiatan Saiba bulan Juli-September 2024; Pelaksanaan Tunkin bulan Juni-Agustus 2024.

Kegiatan Pengelolaan Keuangan tidak mengalami permasalahan dan kendala pada Triwulan III TA 2024.

i. Instrumen Hortikultura yang Diuji

Anggaran kegiatan Instrumen Hortikultura Yang Diuji bersumber dari PNBP yang terbit pada DIPA revisi 6 tanggal 6 Juni 2024. Kemajuan pelaksanaan kegiatan Instrumen Hortikultura yang Diuji telah mencapai 54,70% dengan rincian kegiatan yang dilakukan pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

- Pengembangan Pengujian Produk Instrumen Tanaman Sayuran Terstandar : Pembuatan Proposal ROKTM; Pembuatan laporan tengah semester; dan Meminta dan mengumpulkan RAB penggunaan bahan kimia pengujian laboratorium kepada penyelia; Berkoordinasi dengan bagian pengadaan untuk pengadaan bahan kimia sesuai RAB yang telah dibuat; Pelayanan kepada pelanggan dalam bentuk pengujian sampel, penanganan komplain (jika ada) dan memberikan informasi yang dibutuhkan pelanggan serta penerbitan sertifikat pengujian; Pengadaan Bahan kimia untuk pengujian
- Optimalisasi Pengelolaan Pengujian Instrumen Tanaman Sayuran: Penyiapan Benih dan Persiapan Lahan; Pemeliharaan semai tomat, mentimun, cabai, bayam; Tanam tomat (varietas Ratna, Zamrud Opal), mentimun (varietas Pluto), Tanam bayam (varietas Giti Merah dan Giti Hijau), Tanam cabai (varietas Lembang 1, Branang dan Ciko), Tanam kacang panjang (varietas KP 1), Tanam buncis rambat (varietas Horti 1, Horti 2 dan Horti 3), Tanam Kangkung (varietas Sutera); Pemeliharaan benih inti generatif berupa penyulaman, penyiraman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, penyiangan gulma, dan pemasangan turus; Pengolahan lahan untuk bawang merah, bawang putih dan buncis tegak; Penanaman bawang merah sebanyak 21 varietas, bawang putih 4 varietas dan buncis tegak Balitsa-1; UPBS : Penanaman bawang merah 12 varietas, buncis tegak varietas Balitsa-2, kentang 30 varietas; Pemeliharaan tanaman di rumah kaca (benih generatif) dan di lapangan (benih vegetatif dan generatif) berupa penyiraman, penyiangan, pewiwilan, perompesan, pemupukan susulan dan polinasi; IP2SIP Margahayu : Kegiatan persiapan lahan untuk rotasi tanaman di lahan Blok B menggunakan tanaman sereal jagung yang berfungsi untuk memperbaiki nutrisi dan kesuburan tanah; IP2SIP Berastagi: Pengolahan

lahan; Menabur dolomit; Membuat lubang tanam; Menabur pupuk kandang; Menanam benih kentang.

Kegiatan Instrumen Hortikultura yang Diuji mengalami permasalahan dan kendala pada Triwulan III TA 2024 yaitu Kendala: Anggaran belum dapat digunakan, karena PNBP belum memenuhi 61% dengan pemecahan masalah dilakukan koordinasi terkait percepatan penggunaan anggaran; Terlambat dalam proses pengadaan bahan kimia dengan pihak pengadaan yang semula dijadwalkan selesai di bulan Agustus, mundur ke bulan september dengan pemecahan masalah koordinasi dengan bagian pengadaan barang; Terdapat anggaran yang belum digunakan dikarenakan aturan dengan pemecahan masalah Koordinasi dengan pengelola anggaran dan pemangku kebijakan.

j. Sarana Laboratorium Standardisasi Tanaman Sayuran

Anggaran kegiatan Sarana Laboratorium Standardisasi Tanaman Sayuran bersumber dari PNBP yang terbit pada DIPA revisi 6 tanggal 6 Juni 2024. Kemajuan pelaksanaan kegiatan Sarana Laboratorium Standardisasi Tanaman Sayuran telah mencapai 39% dengan rincian kegiatan di Triwulan III adalah Identifikasi urgensi pengadaan sarana laboratorium dan membuat progress report; Identifikasi spesifikasi yang diperlukan untuk masing-masing alat; Koordinasi realisasi PNBP; Pembuatan RAB untuk pengadaan peralatan laboratorium.

Kegiatan Sarana Laboratorium Standardisasi Tanaman Sayuran mengalami permasalahan yaitu peralatan laboratorium terkendala kriteria TKDN dengan pemecahan masalah yang dilakukan adalah pengajuan izin pengadaan barang impor dan kendala pada Triwulan III TA 2024.

4.3 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

a. Aplikasi Monev Online

Mengupload data dan dokumen yang diperlukan setiap bulannya untuk memastikan pelaporan berlangsung secara terukur dan teratur

b. Pelaksanaan Pengelolaan BMN

Mempercepat proses inventarisasi BMN untuk dapat memetakan distribusi dan kondisi BMN yang terdapat di BPSI Sayuran sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengalokasian anggaran ke depannya.

c. Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya

Mengkaji pemetaan SDM yang tersedia berdasarkan kompetensi dan beban kerja agar pembagian tugas lebih merata dan pekerjaan dapat terselesaikan dengan SDM yang tersedia

d. Layanan Kerumahtanggaan dan Umum

Melakukan inovasi layanan kepada pegawai dengan membuat aplikasi berbasis elektronik untuk penyediaan layanan kepegawaian

e. Gaji dan Tunjangan

Memastikan data untuk pembayaran gaji selalu akurat dan tepat waktu

f. Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Mengoptimalkan beban kerja tenaga Non ASN untuk memastikan kegiatan tetap efisien dan produktif dan meningkatkan frekuensi monitoring pemeliharaan gedung, peralatan, dan mesin agar kondisi fasilitas tetap terjaga dengan baik

g. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

Memastikan Kegiatan Penyusunan Rencana Program dan Anggaran berjalan secara efektif dan efisien

h. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Menyusun laporan bulanan dan mempersiapkan pelaksanaan Monev Ex-post

i. Pengelolaan Keuangan

Meningkatkan realisasi anggaran

j. Instrumen Hortikultura yang Diuji

Meningkatkan penerimaan PNBK agar anggaran dapat dipakai seluruhnya

k. Sarana Laboratorium Standardisasi Tanaman Sayuran

Melakukan follow-up terkait pengadaan peralatan laboratorium

V. KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Evaluasi Tindak Lanjut Triwulan Sebelumnya

Tindaklanjut triwulan sebelumnya secara umum telah dilaksanakan dengan baik

5.2 Kesimpulan

1. Capaian kinerja indikator "Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan" pada Triwulan III kegiatan ini sudah pada tahap Koordinasi internal terkait dengan penyusunan laporan akhir.
2. Capaian kinerja indikator "Nilai Pembangunan Zona Integrasi (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran pada Triwulan III kegiatan ini sudah pada tahap Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi BPSITS sebesar 95%.
3. Capaian kinerja indikator "Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran" pada Triwulan III kegiatan ini dalam tahap entri realisasi output pada aplikasi sakti dan prosentase fisik per output (progress rincian output) dari masing-masing kegiatan.
4. Pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen di Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran telah berjalan dengan baik dan lancar pada bulan September TA 2024. Persentase kemajuan seluruh pelaksanaan kegiatan manajemen di Triwulan III diatas 65,61%.
5. Secara keseluruhan serapan anggaran BPSI Tanaman Sayuran sampai dengan 30 September 2024 yaitu sebesar Rp. 10.117.348.731,- (68,93%) dari pagu Rp. 14.678.473.000,-.